

**PENGARUH HARGA CRUDE PALM OIL (CPO), MINYAK DUNIA DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI ASIA TENGGARA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

Sri Irma Sulastri

[sriirmasulastri@gmail.com](mailto:sriirmasulastri@gmail.com)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Bengkalis

Sandi Andika

[sandi.andika@gmail.com](mailto:sandi.andika@gmail.com)

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Bengkalis

**ABSTRACT**

*Economic growth in a country is an important aspect of economic development. International trade (export-import) such as crude palm oil, world crude oil and investment such as foreign direct investment is one of the factors that affect economic growth in a country. This study aims to determine and analyze the effect of crude palm oil (CPO) prices, world oil and foreign direct investment (FDI) on economic growth in Southeast Asia from an Islamic economic perspective. The method used is descriptive quantitative. The population is 10 countries in Southeast Asia, the sample in this study uses a purposive sampling technique, the sample is 5 countries which include Malaysia, the Philippines, Cambodia, Singapore and Indonesia with a period of 6 years from 2016-2021. The data analysis method uses panel data regression with 3 approaches to model selection, namely the Chow test, Hausman test and Langrange multiplier test which produces a random effect model (REM). The output results of the REM model show that among the five sample countries the most influential country on economic growth in ASEAN is Indonesia with an equation value of 9.29. The results of the study partially show that the CPO variable with a t-count value of 0.776 > t-table -1.705, then the WTI variable with a t-count value of 2.244 > t-table -1.705 and the FDI variable with a t-count value of 0.272 > t-table -1.705 which states that these three variables have a positive and significant effect on economic growth. Simultaneously, an f-count value of 3.665 > f-table 0.015 is obtained, which means that the independent variables (CPO, WTI, FDI) together have a significant effect on the dependent variable, namely economic growth. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) shows that CPO, WTI and FDI are able to contribute 21.6%.*

*Keywords: Crude Palm Oil (CPO), World Oil, Foreign Direct Investment (FDI), Economic Growth, Islamic Economics*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan *output* per kapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi penting atau suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan, karena jumlah penduduk terus bertambah setiap tahun. Jadi, dibutuhkan penambahan permintaan agregat (AD) dan

pertumbuhan penawaran agregat (AS) (Machmud 2016).

**Tabel 1 Pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN 2016-2021 (%)**

Nama Negara	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Malaysia	4.4	5.8	4.8	4.4	-5.5	3.1
Kamboja	6.9	7	7.5	7.1	-3.1	3
Filipina	7.1	6.9	6.3	6.1	-9.5	5.7
Singapura	3.6	4.7	3.7	1.1	-4.1	7.6
Indonesia	5	5.1	5.2	5	-2.1	3.7

*Sumber Data: World Bank*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara-negara di ASEAN mengalami resesi pada tahun 2019-2020. Ini karena wabah global virus Covid-19.

Virus ini memiliki banyak dampak negatif terhadap ekonomi, pendidikan, politik dan bidang lainnya. Pandemi COVID-19 menimbulkan tantangan ekonomi yang luar biasa bagi negara-negara anggota ASEAN. Dampaknya tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, namun juga sektor perekonomian. Meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan volatilitas pendapatan menjadi salah satu karakteristik pascapandemi, mendorong negara-negara ASEAN mengembangkan kebijakan pemulihan ekonomi yang berfokus pada stimulus ekonomi, reformasi struktural, dan diversifikasi sektor.

Untuk mengatasi resesi ekonomi, pemerintah negara-negara ASEAN telah meluncurkan paket stimulus ekonomi untuk merangsang pertumbuhan. Langkah-langkah ini mencakup investasi di bidang infrastruktur, dukungan bagi usaha kecil dan menengah, serta reformasi kebijakan fiskal dan moneter. Namun, negara-negara yang sangat bergantung pada sektor pariwisata, seperti Thailand dan Indonesia, masih menghadapi tantangan yang signifikan, dan pemulihan penuh memerlukan inovasi strategis dan kerja sama regional.

Sementara itu, sektor perdagangan dan investasi mengalami perubahan yang dinamis. Gangguan terhadap rantai pasokan global telah membuat beberapa negara memikirkan tentang diversifikasi dan ketahanan ekonomi. Mengadopsi teknologi digital dan mendorong investasi asing adalah kunci pemulihan ekonomi jangka panjang. Menyeimbangkan langkah-langkah stimulus dan beradaptasi

dengan perubahan global akan memainkan peran penting dalam membentuk paradigma ekonomi ASEAN yang baru pasca-COVID-19. Namun, pada tahun 2021, pertumbuhan ekonomi di negara-negara ASEAN meningkat, menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi di negara-negara tersebut sudah mulai membaik.

Di dalam negeri, ekspor-impor merupakan kegiatan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Impor dan ekspor memegang peranan penting dalam dinamika perekonomian dalam negeri. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, kegiatan ekspor merupakan sumber utama perolehan devisa negara. Komoditas Bahan mentah utama seperti minyak sawit, kopi, dan minyak bumi memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, membiayai proyek pembangunan, dan menjamin stabilitas fiskal. Selain itu, impor juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan menghadirkan teknologi, mesin modern, dan barang-barang lainnya yang mendukung sektor industri dan infrastruktur.

Salah satu bahan baku yang digunakan dalam perdagangan ekspor-impor adalah minyak bumi. Pada tahun 2007, saat harga minyak mentah (BBM) mencapai USD 100 per barel, pentingnya bahan bakar alternatif terbarukan diakui dunia. Produksi biofuel yang berkelanjutan dari minyak sawit mentah yaitu biodiesel, dipromosikan. Minyak sawit mentah atau CPO (*Crude Palm Oil*) merupakan minyak bumi yang terbarukan berasal dari minyak sawit yang telah disuling menjadi minyak

nabati sehingga banyak dikonsumsi oleh penduduk dunia. Untuk mendapatkan CPO yang berkualitas baik, pengolahan dilakukan dari lapangan hingga proses akhir dengan beberapa persyaratan pengolahan yang telah ditentukan (Sibuea 2014).

Selain CPO, harga minyak dunia salah satunya WTI (*West Texas Intermediate*) juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Pada dasarnya, naik atau turunnya harga minyak di pasar Internasional mengikuti prinsip ekonomi pasar yang berlaku umum, dimana tingkat harga yang berlaku sangat ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan (Nizar 2012). Fluktuasi harga minyak dunia yang sering terjadi memberikan dampak positif dan negatif bagi setiap negara. Negara pengekspor minyak bumi bergembira harga minyak dunia naik, sementara negara pengimpor minyak khawatir. Jika harga minyak dunia naik maka negara-negara besar menyesuaikan jumlah produksi terkait dengan minyak bumi.

Selain CPO dan minyak dunia, investasi asing langsung atau investasi asing langsung (FDI) juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Berinvestasi di negara berkembang seperti ASEAN menjadi pilihan bagi investor asing seperti *Middle East* (Timur Tengah), Eropa, Amerika Serikat dan Asia Timur. Hal ini disebabkan kekayaan sumber daya alam (SDA), tingkat transparansi, stabilitas politik, pajak dan biaya tenaga kerja yang rendah. Pada tahun 2019, ASEAN adalah penerima investasi asing langsung terbesar dengan jumlah \$182 miliar. Sementara itu, investasi asing langsung pada tahun 2020 turun 25%

menjadi \$137 miliar akibat pandemi Covid-19 (Secretariat 2021).

Ekonomi Islam didefinisikan sebagai perilaku atau sistem ekonomi yang dikaitkan dengan kaidah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Aturan ini berfungsi sebagai panduan untuk melakukan kegiatan ekonomi (Mahri et al. 2021). Dalam Islam, pertumbuhan ekonomi merupakan hasil atau peningkatan produksi secara terus menerus dengan cara yang benar dan bisa bermanfaat bagi kesejahteraan manusia (Abidin 2012).

Oleh karena itu, penting bagi negara untuk terus mengembangkan strategi diversifikasi ekonomi, memperkuat sektor-sektor selain impor dan ekspor, serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan dalam negeri dan permintaan pasar internasional. Dengan mengelola kedua aspek tersebut secara bijak, Indonesia dapat memperkuat daya saing, meningkatkan ketahanan perekonomian, dan berkontribusi aktif terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

## **2. KERANGKA TEORITIS Minyak Sawit Mentah (CPO)**

Minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) ialah bahan baku produksi pangan, obat-obatan, kosmetik, dan pengembangan biodiesel. Secara alami, minyak kelapa sawit mempunyai kandungan beta-karotennya yang tinggi sehingga berwarna merah. Ada perbedaan antara minyak kelapa sawit dengan minyak inti sawit (*palm kernel oil*) yang dibuat dari inti buah yang sama. Perbedaannya terlihat pada umlah lemak jenuh dan warna (minyak inti sawit tidak mengandung karotenoid sehingga tidak berwarna merah).

Minyak kelapa sawit memiliki 41% lemak jenuh, sedangkan minyak inti sawit 81%, dan minyak kelapa 86% (Nurwahyudin 2020).

### **Minyak Dunia**

Minyak dan gas alam, dua sumber energi utama dunia, menyediakan beragam kehidupan kimiawi yang luar biasa, termasuk beragam unsur dan senyawa. Misalnya komposisi minyak bumi yang sangat beragam. Unsur karbon (C) dan hidrogen (H) merupakan komponen dasar dalam pembentukan senyawa kompleks. Unsur non-hidrokarbon seperti nitrogen (N), sulfur (S), dan oksigen (O) juga berkontribusi terhadap kompleksitas komposisi kimia minyak bumi.

Gas alam pada dasarnya mengandung metana (CH<sub>4</sub>) dan memiliki rumus kimia yang sederhana. Metana memiliki rumus kimia sederhana yang mengandung satu atom karbon dan empat atom hidrogen, sehingga memberikan sifat khas gas alam. Selain metana, etana (C<sub>2</sub>H<sub>6</sub>), propana (C<sub>3</sub>H<sub>8</sub>), dan butana (C<sub>4</sub>H<sub>10</sub>) juga merupakan hidrokarbon yang ditemukan dalam gas alam. Formulasi senyawa yang beragam ini menjadikan minyak dan gas alam sebagai sumber daya yang tak tergantikan untuk memenuhi kebutuhan energi global. Unsur utamanya adalah atom hidrogen (H) dan karbon (C) sehingga disebut juga dengan senyawa hidrokarbon (C<sub>x</sub>H<sub>y</sub>).

### **Investasi Asing Langsung (FDI)**

Investasi asing dibagi menjadi dua bentuk: Investasi asing langsung atau penanaman modal

asing (*foreign direct investment*) dan investasi portofolio asing. Investasi asing langsung atau FDI adalah bentuk investasi jangka panjang dimana investasi dilakukan dari negara ke negara tujuan dalam bentuk konstruksi, pembelian atau produksi aset seperti pembangunan pabrik, barang modal dan bahan baku. Sedangkan investasi portofolio asing adalah investasi yang dilakukan melalui sekuritas saham, reksadana, obligasi dan lain-lain. Investasi sekuritas asing dibiayai oleh perusahaan asing. Dalam hal ini, bisnis dilakukan oleh perusahaan dalam negeri (Putri 2019).

Dalam konteks penanaman modal asing langsung, investor dari suatu negara berupaya untuk mendapatkan kendali atau pengaruh signifikan terhadap perusahaan di negara sasaran. Selain menciptakan lapangan kerja lokal, investasi asing langsung juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial di negara-negara sasaran.

Namun, penting untuk diingat bahwa keberhasilan investasi asing langsung juga bergantung pada kondisi perekonomian global, stabilitas politik, dan perubahan peraturan di negara penerima. Jika dikelola dengan bijak, investasi asing langsung dapat menjadi kekuatan positif bagi pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan dalam skala global.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara untuk meningkatkan PDB (produk domestik bruto) dalam jangka panjang untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa bagi

masyarakat yang tinggal di negara tersebut untuk dinikmati dan dikonsumsi (Sanitra 2020). Dalam jangka panjang, pertumbuhan ekonomi juga berarti suatu proses dimana produksi per penduduk meningkat (Adriana 2015).

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama kesehatan perekonomian suatu negara. Faktor-faktor seperti investasi, konsumsi, produktivitas, dan stabilitas makroekonomi berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Investasi cerdas, peningkatan konsumsi, dan kemajuan teknologi dapat memberikan dorongan positif terhadap produksi dan lapangan kerja. Selain itu, stabilitas makroekonomi melalui kebijakan moneter dan fiskal yang hati-hati merupakan elemen kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Namun perlu diingat bahwa pertumbuhan ekonomi belum tentu mencerminkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Pemerataan pendapatan, keberlanjutan ekonomi, dan pertimbangan aspek sosial juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengambilan kebijakan.

Oleh karena itu, ketika merencanakan strategi pembangunan ekonomi, negara harus mengupayakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan, dan inklusivitas guna mencapai pembangunan yang seimbang dan berkelanjutan.

### **Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam**

Menurut pandangan Islam, pertumbuhan ekonomi tidak hanya tentang peningkatan kuantitas barang dan jasa, tetapi juga tentang akhlak dan kualitas moral serta keseimbangan antara tujuan dunia dan akhirat. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari pencapaian materi, tetapi juga peningkatan kualitas kehidupan beragama, jaminan sosial dan masyarakat (Sudarmanto 2021).

Dalam Islam, ekonomi tidak hanya menciptakan kekayaan bagi umat Islam, tetapi juga bagi masyarakat luas termasuk non-Muslim. Seperti halnya dengan Firman Allah SWT QS. Al-Baqarah: 60.

**كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ**

*“...makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah SWT dan janganlah berkeliaran di muka bumi ini dengan berbuat kerusakan.”*

Ayat diatas berpesan kepada seluruh umat Islam untuk mengusahakan yang halal dan *thoyyib* (makanan yang baik). Umat Islam juga tidak boleh melakukan transaksi palsu, tidak berlebihan, tidak melecehkan orang lain, meninggalkan riba, *gharar* dan *maisir* serta tidak melupakan tanggung jawab sosial dengan memberikan zakat, infaq dan sedekah.

### **Harga Dalam Ekonomi Islam**

Dalam Islam, harga ditentukan oleh mekanisme pasar, ini terkait dengan hadits Nabi Muhammad SAW melalui Anas Bin Malik RA:

Artinya: “Pernah di zaman Rasulullah SAW harga merangkak naik. Kemudian orang-orang berkata, “Wahai Rasulullah, tetapkanlah harga untuk kami”. Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya Allah-lah yang mematok harga, yang menyempitkan dan melapangkan rezeki, dan sungguh aku berharap untuk bertemu Allah dalam kondisi tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku dengan suatu kedzaliman, baik dalam darah atau harta.” (HR. At-Tirmidzi dan Abu Daud).

Jelas dari hadits di atas bahwa Islam tidak menentukan harga suatu barang. Harga yang wajar ialah harga adil dan didasarkan atas suka rela antara penjual dan pembeli. Islam melarang kecurangan dan penipuan (*Gharar*) terhadap harga, salah satu kecurangan dalam harga ialah *Ghabn*. *Ghabn* adalah membeli produk dengan harga yang lebih tinggi dari pasar umum atau membeli produk dengan harga lebih rendah dari rata-rata pasar (Syukur and Syahbudin 2017).

### Investasi Dalam Ekonomi Islam

Ada berbagai jenis investasi dalam Islam, yaitu (Syamsi 2014):

- a. *Al-Mudharabah* yaitu suatu bentuk kerjasama antara pemodal dan pengelola dimana keuntungan atau *profit* dibagi berdasarkan kesepakatan yang dibuat di awal akad, sedangkan pemodal bertanggung jawab atas kerugian jika bukan semata-mata kesalahan pengelola.
- b. *Al-Muzara'ah* merupakan akad sewa yang dilakukan antara pemilik lahan dengan penggarap, dimana penggarap menyewa lahan

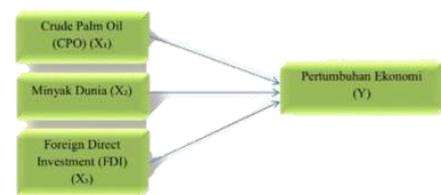
pemilik lalu memberikan bagian dari hasil panen.

c. *Asy-Syirkah* ialah mencampurkan antara harta seseorang dengan harta orang lain sehingga tidak ada yang bisa membedakan harta miliknya dengan harta orang lain.

Definisi investasi syariah tidak dijelaskan secara detail, namun dari berbagai jenis yang disebutkan di atas, maka dapat dipilih investasi yang ingin dilakukan.

### Kerangka Konseptual

#### Kerangka Konseptual Penelitian



### Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub>: Harga *crude palm oil* (CPO), minyak dunia dan *foreign direct investment* (FDI) tidak berpengaruh secara positif atau negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>1</sub>: Harga *crude palm oil* (CPO) berpengaruh secara positif atau negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>2</sub>: Harga minyak dunia berpengaruh secara positif atau negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>3</sub>: *Foreign direct investment* (FDI) berpengaruh secara positif atau negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

H<sub>4</sub>: Harga *crude palm oil* (CPO), harga minyak dunia dan *foreign direct investment* (FDI) secara bersama berpengaruh secara positif

atau negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah gambaran yang jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data sehingga dengan perencanaan yang baik, peneliti dan pihak lain yang berkepentingan memiliki pemahaman tentang hubungan antar variabel dan bagaimana pengukurannya (Siyoto and Sodik 2015)

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Muslich and Sri 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### Sampel

Populasi penelitian ini meliputi 10 negara di Asia Tenggara dengan periode survei selama 6 tahun, dari tahun 2016 hingga 2021. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh peneliti (Priadana and Sunarsi 2021). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Data penelitian tidak bernilai negatif
- b. Data lengkap untuk 6 tahun mulai dari tahun 2016-2021

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian ini adalah 5 negara di Asia Tenggara yang

meliputi Malaysia, Kamboja, Filipina, Singapura dan Indonesia dengan periode yang diteliti selama 6 tahun yaitu dari tahun 2016 hingga 2021.

#### Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari *worldbank*, *indexmundi*, dan *energy information administration*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik layanan data *online*. Teknik penelusuran data *online* adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari internet, baik secara individu, lembaga resmi, organisasi dan lainnya yang berguna untuk penelitian (Rahmadi 2011).

#### Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu perangkat lunak berupa *Eviews*.

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang tujuannya untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi yang kemudian disajikan dengan cara yang baik. Bagian ini membahas pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data (Ghozi 2016). Analisis statistik deskriptif penelitian ini menjelaskan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang dianalisis.

#### Pengujian Model Regresi Data Panel

Pemilihan model data panel melalui beberapa uji yaitu

- a. *Uji chow* (apabila nilai probabilitas  $>0,05 = \text{CEM}$ , sedangkan  $<0,05 = \text{FEM}$ ).
- b. *Uji hausman* (apabila nilai probabilitas  $>0,05 = \text{REM}$ , sedangkan  $<0,05 = \text{FEM}$ )
- c. *Uji langrange multiplier* (apabila nilai probabilitas  $>0,05 = \text{CEM}$ , sedangkan  $<0,05 = \text{REM}$ ).

### Model Regresi Data Panel

Metode estimasi model regresi data panel menggunakan tiga pendekatan yaitu (Basuki 2021):

#### a. *Common Effect Model* (CEM)

CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

#### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi oleh perbedaan interseptnya.

#### c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini memperkirakan data panel dimana variabel pengganggu mungkin terkait dari waktu ke waktu dan lintas individu. Pada model REM, perbedaan titik potong disesuaikan dengan kondisi error masing-masing perusahaan. Keuntungan dari model ini adalah menghilangkan heterokedastisitas.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah *standardized* residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah model regresi mengandung korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen).

#### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi klasik menyimpang. Heterokedastisitas adalah varian dari residual semua pengamatan dalam model regresi.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam tiga langkah (Ghozali 2013):

#### a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel penjelas independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen.

#### b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen berinteraksi dengan variabel dependen atau tidak.

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruh variabel dependen secara bersama-sama.

#### d. Persamaan Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan data panel (Alamsyah et al. 2022). Dalam penelitian ini, regresi data panel menguji pengaruh variabel *crude palm oil* (CPO) ( $X_1$ ), minyak dunia ( $X_2$ ) dan *foreign direct investment* (FDI) ( $X_3$ ) terhadap pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

$$PE = \beta_{0i} + \beta_1 CPO_{it} + \beta_2 WTI_{it} + \beta_3 FDI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$\beta_{0i}$  = konstanta model regresi pada unit observasi ke-*i*

$\beta_1 - \beta_3$  = koefisien regresi

Y/PE/ECG = Pertumbuhan ekonomi pada unit observasi ke-*i* dan waktu ke-*t*

$CPO_{it}$  = CPO pada unit observasi ke-*i* dan waktu ke-*t*

$WTI_{it}$  = Minyak Dunia/WTI pada unit observasi ke-*i* dan waktu ke-*t*

$FDI_{it}$  = FDI pada unit observasi ke-*i* dan waktu ke-*t*

$\varepsilon_{it}$  = Komponen error pada unit observasi ke-*i* dan waktu ke-*t*

X3, nilai FDI terkecil adalah \$2,48 triliun dan nilai tertinggi \$1,39 triliun. Adapun rata-rata (*mean*) yaitu \$2.83 triliun dan memiliki standar deviasi sebesar \$3,64 triliun. Terakhir, nilai terkecil dari pertumbuhan ekonomi adalah \$2,000 miliar dan nilai terbesar adalah \$1,19. Adapun rata-rata (*mean*) yaitu \$4,28 triliun dan standar deviasi adalah \$3,48 triliun.

### Hasil Pengujian Model Regresi Data Panel

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	561.442627	(4,22)	0.0000
Cross-section Chi-square	139.065301		0.0000

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

Berdasarkan hasil pengujian *chow* diperoleh nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  maka FEM adalah model yang sesuai.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

	X1_CPO	X2_WTI	X3_FDI	Y_ECG
Mean	768.5467	53.91833	2.83E+10	4.28E+11
Median	743.3000	53.93500	1.13E+10	3.53E+11
Maximum	1130.580	68.11000	1.39E+11	1.19E+12
Minimum	601.6100	39.32000	2.48E+09	2.00E+10
Std. Dev.	174.8957	10.69511	3.64E+10	3.48E+11
Skewness	1.329631	-0.017699	1.699809	0.973901
Kurtosis	3.477254	1.533387	4.706440	2.912285
Jarque-Bera	9.124310	2.690258	18.08668	4.752035
Probability	0.010440	0.260506	0.000118	0.092920
Sum	23056.40	1617.550	8.50E+11	1.28E+13
Sum Sq. Dev.	887067.1	3317.177	3.85E+22	3.52E+24
Observations	30	30	30	30

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

Berdasarkan tabel hasil uji deskriptif di atas yang menggambarkan bahwa ada 30 total observasi, diketahui nilai terendah dari CPO sebesar \$601,61 juta dan nilai tertinggi \$1130,58 juta. Adapun rata-rata (*mean*) yaitu \$768,54 juta dan standar deviasinya adalah \$174,89 juta. Selain itu, nilai terkecil dari minyak dunia (WTI) sebesar \$39,32 juta dan nilai terbesar sebesar \$68,11 juta. Rata-rata (*mean*) adalah \$53,91 juta dengan standar deviasi \$10,69 juta. Kemudian pada variabel

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

Berdasarkan hasil pengujian *hausman* diperoleh nilai probabilitas  $1,0000 > 0,05$  maka model yang terpilih adalah REM.

	Chi-Sq	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan	51.23889	3	0.0000
White	8.559147	3	0.0000
King Wu	10.23449	3	0.0000
Standardized Breusch-Pagan	10.23449	3	0.0000
Standardized King Wu	10.23449	3	0.0000
Godwin, et al.	51.23889	3	0.0000

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

Dilanjutkan pengujian *lagrange multiplier* untuk menentukan model yang tepat dan sesuai, hasil uji *lagrange multiplier* diperoleh nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$  yang berarti model yang tepat dan sesuai adalah *Random effect model* (REM) yang mampu menjelaskan perbedaan nilai konstanta (*intercept*) setiap negara.

### Model Regresi Data Panel

**Model REM**  
 Dependent Variable: Y\_ECG?  
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/08/23 Time: 11:51  
 Sample: 2016 2021  
 Included observations: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
CPO?	38211999	49199353	0.776677	0.4444
WTI?	1.77E+09	7.90E+08	2.244940	0.0335
FDI?	0.198330	0.727839	0.272491	0.7874
C	2.97E+11	2.01E+11	1.478340	0.1513

Effects

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
γ				
A_—C	-8.19E+10			
A_—C	-3.99E+11			
—C	-6.97E+10			
A_—C	-8.16E+10			
—C	6.32E+11			

Specification

	S.D.	Rho
om	4.39E+11	0.9920
a	3.93E+10	0.0080

Statistics

R-squared	0.297246
E. of regression	0.216159
F-statistic	3.85E+10
Prob(F-statistic)	3.665760
Prob(F-statistic)	0.025097

Statistics

	11
--	----

Korelasi antara variabel X1 dengan X2 sebesar 0,3514, antara variabel X1 dengan X3 sebesar 0,1802, dan antara variabel X2 dengan X3 sebesar 0,1705. Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi masing-masing variabel independen < 0,7 atau 0,8 yang artinya data terbebas dari multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**  
 Dependent Variable: RESAHS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/08/23 Time: 11:41  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 30  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.72E+11	1.31E+11	1.312662	0.2008
X1_CPO	41977119	44249617	0.948644	0.3515
X2_WTI	8.11E+08	7.10E+08	1.141645	0.2640
X3_FDI	0.189323	0.650465	0.291058	0.7733

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas menggunakan uji glejser diperoleh nilai probabilitas untuk CPO 0,3515 , WTI 0,2640, dan FDI 0,7733. Masing-masing nilai probabilitas dari variabel > 0,05 artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

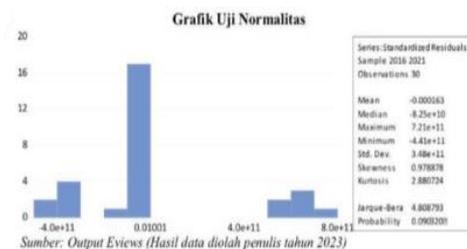
### Uji Hipotesis Hasil Uji T

Tabel pada model REM memperlihatkan variabel CPO memiliki nilai t-hitung atau t-Statistic sebesar 0,776, dan variabel WTI sebesar 2,244 dan nilai variabel FDI sebesar 0,272. Sedangkan t-tabel dengan (α) = 0,05, dan df (n-k-1) 30-3-1=26, diperoleh nilai t-tabel sebesar -1,70562 maka dapat disimpulkan bahwa: t-hitung CPO 0,0776 > t-tabel -1,70562, sehingga H1 diterima. selanjutnya t-hitung WTI 2,244 > t-tabel -1,70562 sehingga H2 diterima, kemudian t-hitung FDI 0,272 > t-tabel -1,70562 sehingga H3 diterima.

### Hasil Uji F

Pada tabel model REM diketahui bahwa nilai f-hitung atai F-Statistic

### Uji Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas



Dari grafik di atas terlihat bahwa nilai *probability* 0,09 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas dan Heterokedastisitas

**Uji Multikolinearitas**

	X1_CPO	X2_WTI	X3_FDI
X1_CPO	1.000000	0.351404	0.180282
X2_WTI	0.351404	1.000000	0.170535
X3_FDI	0.180282	0.170535	1.000000

Sumber: Output Eviews (Hasil data diolah penulis tahun 2023)

yaitu 3,665760, sementara f-tabel dengan  $(\alpha) = 0,05$ ,  $df_1$  (total variabel – 1) = 4-1=3, dan  $df_2$  (n-k-1) = 30-3-1=26, diperoleh nilai F-tabel sebesar 0,115874. Dengan demikian f-hitung lebih besar dari f-tabel (3,665760 > 0,115874). Nilai probabilitas sebesar 0,025097 < 0,05 yang berarti  $H_4$  diterima.

#### Hasil Koefisien Determinasi

Nilai *adjusted R-squared* ( $R^2$ ) adalah 0,216159. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 21,6%, sedangkan sisanya 78,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### Persamaan Model Regresi Data Panel

$$Y\_ECG = 2,97 + 3821 CPO_{it} + 1,77 WTI_{it} + 0,198 FDI_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 2,97 yang bernilai positif akan menyebabkan hubungan positif antara variabel X dan Y, hal ini bermakna jika variabel CPO, WTI dan FDI memiliki nilai tetap atau sama dengan nol maka ECG naik sebesar 2,97.
- Nilai koefisien CPO sebesar 3821, artinya jika variabel CPO naik 0,01 maka ECG akan naik sebesar 3821, karena koefisien CPO bernilai positif, maka CPO memiliki hubungan positif terhadap ECG, dimana pada saat CPO meningkat maka ECG juga akan meningkat.
- Nilai koefisien WTI sebesar 1,77 hal ini bermakna bahwa jika variabel WTI naik 0,01 maka

ECG akan naik sebesar 1,77, karena koefisien bernilai positif maka WTI mempunyai hubungan positif terhadap ECG, dimana pada saat WTI meningkat maka ECG juga akan meningkat.

- Nilai koefisien FDI 0,198 artinya jika variabel FDI naik sebesar 0,01 maka ECG akan meningkat 0,198, karena koefisiennya positif maka FDI berhubungan positif terhadap ECG, dimana pada saat FDI meningkat, demikian juga dengan ECG.

#### Pengaruh Harga CPO Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa hipotesis  $H^1$  diterima, artinya secara parsial CPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika harga CPO naik pertumbuhan ekonomi negara pengekspor juga akan naik.

#### Pengaruh Harga WTI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H^2$  diterima, artinya secara parsial WTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika harga WTI naik maka pertumbuhan ekonomi negara pengekspor juga akan naik.

#### Pengaruh FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis  $H^3$  diterima, artinya secara parsial FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika penerimaan FDI naik maka

pertumbuhan ekonomi negara penerima juga akan naik.

### **Pengaruh Harga CPO, WTI dan FDI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Temuan penelitian memperlihatkan hipotesis H<sup>4</sup> diterima, artinya secara simultan CPO, WTI dan FDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Ekspor dan impor memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Adanya aktivitas ekspor hasil minyak mentah (termasuk CPO dan WTI) , pemerintah di suatu negara akan memperoleh pendapatan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin banyak ekspor minyak mentah maka devisa negara tersebut akan bertambah dan nilai tukar uang luar negeri pun tidak stabil, maka dari itu ekspor menyebabkan suatu negara mendapat mata uang asing dan sebaliknya impor harus dibayar dengan mata uang asing. Transaksi tersebut akan di catat oleh Bank Sentral dan nilainya ditunjukkan dalam neraca pembayaran. Artinya, apabila suatu negara ekspornya lebih besar di banding impor maka negara tersebut akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi (Arza and Murtala 2021). Dalam teori ekonomi pembangunan, diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa di tabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula, hal ini disebut sebagai investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Selain

itu, semakin besar investasi suatu negara baik asing maupun dalam negeri maka akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai, hal ini disebut sebagai pertumbuhan merupakan fungsi investasi (Kholis, Astuti, and Febrianti 2016).

### **Harga dan Investasi Dalam Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam tidak menentukan harga terhadap suatu produk di pasar. Artinya, harga ditentukan menurut mekanisme pasar. Indonesia sebagai negara eksportir CPO terbesar dunia tidak menetapkan harga pasar dunia untuk CPO, karena Malaysia menetapkan harga tersebut melalui Bursa Malaysia Derivatives (BMD). Pasalnya, Malaysia sudah lama dikenal sebagai produsen minyak sawit dan CPO terbesar di dunia. Jika disandingkan dengan ekonomi Islam, penetapan harga seperti ini tidak tepat karena dapat merugikan negara pengekspor. Harga harus ditetapkan berdasarkan *supply and demand approach* (permintaan dan penawaran), *cost oriented approach* (biaya) dan *market approach* (pasar).

Fluktuasi harga pasar minyak dunia didorong oleh beberapa faktor, baik faktor fundamental seperti permintaan dan pasokan minyak, kapasitas kilang dunia dan produksi cadangan dunia, maupun faktor non fundamental seperti kebijakan pemerintah, bencana alam, dan kegagalan aset. Pemogokan dalam rantai produksi, melemahnya dollar dan spekulasi. Selain itu, kebijakan OPEC (*Organization of the Petroleum Exporting Countries*) sebagai organisasi negara penghasil minyak terbesar di dunia turut

menentukan harga pasar minyak dunia.

Harga pasar minyak dunia sudah sesuai dengan syariat Islam, dan harga tidak ditentukan berdasarkan kehendak organisasi OPEC tanpa memperhitungkan kondisi dunia dan negara pengekspor tertentu. Harga tetap berada di jalur fundamental dan non fundamental. Dikutip dari CNN Indonesia minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) naik 0,5% menjadi \$96,3 per barel pada Juli 2022, ini merupakan harga yang tinggi yang disebabkan oleh inflasi (Ali 2022). Jika dalam ekonomi Islam disebut *Ghabn Yasir* dimana harga suatu barang yang melonjak tinggi masih bisa ditoleransi karena ada faktor inflasi.

Investasi atau penanaman modal dalam ekonomi Islam ialah investasi yang tidak mengandung riba, *gharar* (penipuan), dan *maisir* (judi). Atau lebih singkatnya investasi yang sesuai dengan prinsip ajaran agama Islam. Investasi termasuk ke dalam hal muamalah yang diperbolehkan kecuali ada alasan atau hukum yang melarangnya.

Salah satu investasi asing langsung yang masuk ke ASEAN berupa penanaman saham seperti investasi Softbank di Indonesia. Softbank berinvestasi dalam bentuk *e-commerce* Alodokter dan Tokopedia. Dalam investasi ini tidak terdapat akad investasi Islam seperti *Al-Mudharabah*, *Al-Muzara'ah* maupun *Asy-Syirkah*. Sehingga dapat disimpulkan investasi jenis ini masih bersifat konvensional dimana *profit* atau keuntungan didistribusikan sepenuhnya untuk negara asing dan terdapat risiko monopoli.

### **Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Islam**

Ekonomi Islam menciptakan kemakmuran tidak hanya bagi masyarakat Muslim tetapi juga bagi non-Muslim. Ukuran keberhasilan pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya dicapai secara materi, tetapi juga dalam peningkatan kualitas moral dan kehidupan sosial. Pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN belum sesuai dengan aspek-aspek pertumbuhan ekonomi Islam, ini tercermin dari tidak sesuai antara sumber daya alam yang ada terhadap kesejahteraan masyarakat. Misalnya di Indonesia yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, namun belum mampu memakmurkan rakyatnya, ini dikarenakan kurangnya sumber daya manusia yang paham tentang aspek syariah dalam melakukan aktivitas ekonomi.

### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa CPO, WTI dan FDI secara parsial maupun secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Negara sampel yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN adalah negara Indonesia, sedangkan negara yang kontribusinya kecil adalah negara Malaysia. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka negara-negara ASEAN tidak boleh hanya terfokus pada kegiatan ekspor-impor dan investasi saja, namun juga berfokus pada sumber pendapatan negara lainnya seperti pajak dan hibah. Harga CPO belum sesuai dengan prinsip syariah. Berbeda halnya dengan harga WTI yang sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Kegiatan FDI di negara ASEAN belum juga sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi negara-negara ASEAN dan para investor dalam melakukan kegiatan perekonomian agar lebih optimal. Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dari segi variabel maupun jumlah sampel. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan, karena masih banyak hal yang perlu dieksplor mengenai CPO, WTI, FDI dan Pertumbuhan Ekonomi, sebagaimana masih banyak variabel yang berhubungan dengan Pertumbuhan Ekonomi selain tiga variabel diatas seperti Pajak, Politik, Suku Bunga, Inflasi, Pengangguran dan sebagainya. Kemudian jumlah populasi dan sampel ditambah dan diperluas sehingga penelitian dapat digeneralisasikan dengan baik dan lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2012. “Meneropong Konsep Pertumbuhan Ekonomi.” *Al-Ihkam* 7(2):359.
- Adriana, H. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alamsyah, Iqbal Firman, Rut Esra, Salwa Awalia, and Darnah Andi Nohe. 2022. “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur.” Universitas Mulawarman.
- Ali, Haidar Mohammed. 2022. “Harga Minyak Dunia Naik Di Tengah Lonjakan Inflasi AS.” *CNN Indonesia* 1.
- Arza, Fadila, and Murtala. 2021. “Pengaruh Ekspor Hasil Minyak Dan Impor Minyak Bumi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Ekonomika Indonesia* 10(1):24.
- Basuki, Agus Tri. 2021. *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: UMY.
- Ghozali, Imam. 2013. “Analisis Multivariat Dan Ekonometrika, Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan E. Views 8.” Universitas Diponegoro.
- Ghozi, Saiful. 2016. *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kholis, Muhammad, Diah Astuti, and Rini Febrianti. 2016. “Hubungan Antara Pendapatan Nasional Dan Investasi Di Indonesia.” *Organisasi Dan Manajemen* 12(1):66.
- Machmud, Amir. 2016. *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mahri, Jajang W., Cupian M. Nur, Rianto Al, Tika Arundina, Tika Widiastuti, Faizul Mubarak, Muhamad Fajri, and Aas Nurasyiah. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Musclih, and Sri. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga.
- Nizar, Muhammad Afdi. 2012. “Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 6(2):190.
- Nurwahyudin. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor

- Komoditas CPO Ke India.” Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Priadana, Sidik, and Denok Sunarsi. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Putri, Reniza Helena. 2019. “Pengaruh Kebijakan Subsidi, Foreign Direct Investment (FDI) Dan Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” Universitas Lampung.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Sanitra, Aje Nira. 2020. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Pengangguran Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Secretariat, The ASEAN. 2021. “ASEAN Investment Report 2020-2021.” *The ASEAN Secretariat* 17. Retrieved June 2, 2023 (<https://asean.org/wp-content/uploads/2021/09/AIR-2020-2021.pdf>).
- Sibuea, Posman. 2014. *Minyak Kelapa Sawit: Teknologi Dan Manfaatnya Untuk Pangan Nutrasetikal*. Jakarta: Erlangga.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudarmanto, Eko. 2021. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syamsi, Achmad Badarus. 2014. “Investasi Asing Dalam Islam.” *Et- Tijarie* 1(1):1.
- Syukur, Patah Abdul, and Fahmi Syahbudin. 2017. “Konsep Marketing Mix Syariah.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 5(1):85.